

BAB .III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau bisa juga disebut *field research*, dikatakan *field Research* sebab dalam penelitian ini penulis terlibat pada proses yang dilakukan pengerjaan secara alamiah. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengolah data. menjadi informasi berupa angka dan gambar. Indikator pada penelitian ini dipilih untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profesionalisme, Motivasi, Disiplin terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan.¹

2. Pendekatan

Penelitian kuantitatif digunakan dalam melakukan *Research* ini, karena *Research* ini menghasilkan sebuah temuan-temuan yang disimpulkan pada sebuah angka yang reliabel pada proses yang dilakukan yaitu menggunakan statistik. Pendekatan penelitian yang diartikan sebagai jenis penelitian yang dapat menghasilkan temuan-temuan yang dapat disimpulkan dalam metode statistik. Penelitian kuantitatif pada dasarnya dilakukan untuk menguji asumsi (hipotesis) dalam penelitian dan menyimpulkan suatu profitabilitas dari kesalahan penolakan nol. Dengan cara menggunakan pendekatan kuantitatif dapat diketahui hasil perbedaan kelompok yang signifikan dengan kelompok yang tidak signifikan antara variabel yang diteliti.²

¹ Saifudin Awar, metode penelitian (Yogyakarta :Pustaka pelajar, 2001), 21.

² Sugiono, Metode Penelitian, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabet, 2015), 2015),h.14.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Tempat yang diambil dalam penelitian ini yakni Bank Syariah Indonesia cabang Kudus Jl. Agus Salim Jati Kudus. Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini membuat kisioner serta disebarakan ke seluruh karyawan di Bank Syariah Indonesia cabang kudus Jl. Agus Salim Jati Kudus.waktu penelitian ini dilakukan pada bulan september 2021.

C. Populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di perlukan oleh peneliti kemudian dipelajari serta dapat disimpulkan Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh karyawan Bank Syariah Indonesia cabang kudus yang berjumlah 60 orang.

2. Sempel

Populasi yang memiliki beberapa bagian dari jumlah trem yaitu sampel.³ Sample yang diperlukan harus reliabel, tepat supaya menghasilkan kesimpulan riset yang akurat. Pengambilan sample (*Non probability sampling*) digunakan dengan tidak memberi peluang kesempatan bagi setiap anggota populasi yang dapat dipilih menjadi sampel, dengan teknik *sampling purposive* dengan pertimbangan kriteria sampel.⁴ Kriteria sampel pada *Research* ini sebagai berikut:

1. Laki serta wanita
2. Berumur 25- 40
3. Pendidikan S-1

³ Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2015), 118.

⁴Layaman, *Handout Metodologi Kuantitatif Pertemuan ke V*, IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, 2017.

4. Jabatan seperti : *teller, costomer service, account officer, sales officer, dan staf administrasi.*

Sehingga dengan kriteria tersebut, maka sample yang digunakan pada *Research* ini yaitu pegawai dengan jabatan seperti: *teller, costomer service, account officer, sales officer, dan staf administrasi.* Jumlah sample yang di gunakan pada *Research* berjumlah 52 pegawai.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu rumus *Slovin*⁵

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

keterangan

n = Jumlah sample

N = jumlah populasi

d = kesalahan yang

ditetapkan 5 %

Berdasarkan *rumus slovin*, maka besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{60}{60(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{60}{0,15 + 1}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52,17 \longrightarrow 52 \text{ respondent}$$

Maka jumlah sample dalam penelitian ini adalah 52 respondent.

A. Identifikasi dan definisi variabel penelitian

1. Identifikasi variable

Variabel penelitian adalah segala bentuk rancangan yang dibentuk sesuai dengan pengetahuan teori yang dimiliki, maka peneliti akan mendapatkan informasi yang dapat ditarik

⁵ Jugiyanto Hartono, Metodologo Penelitian Bisnis,(Yogyakarta :BPFE 2016),97.

kesimpulan. Jadi variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. *Independent variable* adalah variabel stimulus, prediktor atau dalam bahasa Indonesia dinamakan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah profesional (X1), motivasi (X2) dan disiplin (X3).
- b. *Dependent variable* adalah variabel keluaran, konsekuen, atau dalam bahasa Indonesia dinamakan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah peningkatan prestasi kerja karyawan (Y).

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional diartikan variabel penelitian yang bertujuan untuk memperjelas secara rinci dari setiap variabel serta analisis instrumen. Sehingga definisi operasional variabel sebagai berikut.

Variable	Definisi	Indicator	Skala
Profesional (X1)	Professional adalah seseorang yang memiliki sikap mental dan komitmen yang tinggi sehingga senantiasa meningkatkan produktifitas dan mewujudkan	- Kafa'ah (Mempunyai keahlian yang mumpuni). - Mempunyai ilmu dan pengalaman. - (Himaatul' amal) Mempunyai sikap pemikiran yang berorientasi	likert



kualitas profesionalny
a.

- Amanah (dapat dipercaya)
- Pengetahuan atas pembuatan keputusan
- Kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan saat ini
- Pemahaman terhadap kompetensi⁶

Motivasi (X2)

Motivasi adalah factor-faktor yang mendorong serta mengarahkan perilaku seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam bentuk

- Kebutuhan fisiologis (gaji atau pembayaran)
- Kebutuhan rasa aman(kenyamanan pekerja)
- Kebutuhan social (sesama pekerja)

likert

⁶ Desantio Prabowo, *pengaruh profesionalisme terhadap kinerja, komitmen organisasi, kepuasan kerja, turnover intentions dan independen akuntan public*, disertasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, 91.

kerja keras, semangat yang gigih. - Kebutuhan penghargaan (pujian)
- Kebutuhan aktualisasi diri⁷

Disiplin kerja (X3) Disiplin merupakan sifat patuh, menghormati, menghargai, serta taat kepada peraturan-peraturan yang ada ditempat kerja. - Kriteria berdasarkan sikap
- Kriteria berdasarkan norma (adanya ketelambatan kerja).
- Kriteria tanggung jawab⁸ likert

Peningkatan Prestasi Kerja (Y) Peningkatan Prestasi kerja yaitu tolak ukur penilaian yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan & tugas tertentu. - Ketetapan penyelesaian tugas
- Kesesuaian jam kerja
- Tingkat kehadiran
- Kerjasama antar karyawan
- Kuantitas likert

⁷ Rika Widayaningtyas, *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan* (Studi Kasus Pada PT. Macana Jaya Cemerlang Klanteng), disertai Universitas Negeri Yogyakarta 2016, 33.

⁸ Rika Widayaningtyas, *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan* (Studi Kasus Pada PT. Macana Jaya Cemerlang Klanteng), disertai Universitas Negeri Yogyakarta 2016, 33.

- kerja
- Kualitas
- kerja
- Kejujuran
- kreatifitas⁹
-

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang dihasilkan dari penelitian pertama secara langsung di lapangan. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden yaitu pegawai bank syariah independen. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. *interview*

Interview dimaksudkan metode pengumpulan apa bila peneliti membuat rancangan hal pendahuluan untuk mendapatkan masalah yang diteliti, dapat juga ditujukan dengan memahami responden lebih dalam daripada responden yang lebih kecil. Penelitian ini mewawancarai dan mengirimkan kuesioner kepada karyawan yang bekerja di bagian teller, customer service, akuntan, sales officer, foding officer serta staf administrasi di bank. Sampel yang digunakan berjumlah 52 karyawan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan teknik pertanyaan tertulis, dimana pertanyaan tersebut di tujukan kepada objek (reponden) yang dijawab dan di isi dengan benar. Skala pengukuran *Research* yang digunakan Skala Likert. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan dalam mengukur pendapat, persepsi seorang tentang

⁹ Muhammad Arsad, *Analisis Hubungan Profesionalisme Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Banjamasin*, Jurnal Administrasi Pbluk V01.01no. 15 Agustus 2018, 7.

fenomena sosial. Maka untuk mengukur variabel pertanyaan menjadi angket, maka hitungan yang digunakan pada skala likerta adalah :

- a) Sangat Setuju : Skor 5
- b) Setuju : Skor 4
- c) Ragu-Ragu : Skor 3
- d) Tidak Setuju : Skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju : Skor 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan langsung pada objek yang mau diteliti dalam suatu dokumen. Dokumen yang dimaksud dapat berupa catatan buku harian, surat pribadi, serta laporan. Dimana metode dokumentasi ini berupa deskripsi profil objek dan melihat laporan keuangan.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji kualitas data

Teknik analisis data untuk mengukur variabel pada penelitian ini menggunakan *Aplikasi Software SPSS statistik 25* dengan memasukkan total variabel yang akan diuji.

a. Uji validitas

Pengukuran valid tidaknya suatu kuesioner menggunakan uji validitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau validitas suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika masalah atau pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang ingin diatur oleh kuesioner. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas pada:

- 1) Uji Validitas profesionalisme
- 2) Uji Validitas motivasi kerja
- 3) Uji Validitas Disiplin Kerja. Indikator dikatakan valid apabila R hitung lebih besar dari

R tabel dan bernilai positif, sehingga soal dinyatakan **VALID**.

b. Uji reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Jika koefisien Cranbach Alpha (α) > tingkat signifikansi, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Kuesioner dikatakan reliabel atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tidak berubah atau konsisten dari waktu ke waktu dengan kriteria nilai Cranbach Alpha (α) > 70.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui validitas analisis regresi. Uji asumsi klasik secara umum meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Berikut penjelasan lebih detailnya.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau variabel residual berdistribusi normal. Yang dimaksud dengan data berdistribusi normal adalah data tersebut berpusat pada nilai rata-rata dan median.

Sebagaimana diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik menjadi tidak valid untuk sejumlah kecil sampel. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik

1) Analisis grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data yang diamati dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih dapat diandalkan adalah dengan melihat plot probabilitas normal yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang mewakili data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda bahwa variabel bebas harus bebas dari gejala multikolinearitas (korelasi antar variabel bebas). Sehingga dapat diketahui ada tidaknya multiplecity dari suatu regresi, dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nilai toleransi yang sering digunakan untuk menentukan mutikioneritas adalah nilai toleransi $< 0,10$.
- b. Jika nilai Inflation Variance (VIF) > 10 , dikatakan ada masalah antar variabel independen.
- c. Jika nilai variance inflation (VIF) $<$ maka dikatakan tidak ada masalah antar variabel independen. uji multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan SPSS25.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variansi regresi dari residual pada pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain.

Homoskedastisitas terjadi ketika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah tetap. Sedangkan heteroskedastisitas jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda.

3. Pengujian hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar akibat dari variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat. Namun, apabila jumlahnya mendekati satu, maka dampaknya akan lebih besar lagi dengan peruntukan yang berbeda, model yang digunakan sesuai dengan menginterpretasikan variabel keluaran.¹⁰

b. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Pengelolaan data dilakukan dengan SPSS 25 dengan ketentuan nilai sig. $< 0,5$ maka ada pengaruh yang signifikan

1) Pilih hipotesis

H_0 : secara simultan tidak ada pengaruh antara variabel bebas (independen X) dan variabel terikat (dependen Y).

H_a : secara simultan ada pengaruh antara variabel bebas (independen X dengan variabel dependen. (dependen Y).

2) Pilih signifikansi. Signifikansi yang dilakukan adalah $0,05$ ($\alpha=5\%$)

3) Tes

H_0 : kalo F hitung $< F$ tabel maka diterima

H_0 : kalo F hitung $> F$ tabel maka ditolak

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, 47.

c. uji t (sebagian)

Uji-t (sebagian) digunakan untuk mengetahui variable dependen dengan variable independen apa bila memiliki pengaruh apa tidak secara individual. dasar pengambilan keputusan:

- 1) Berhenti melihat, jika nilai derajat fredome (df) adalah 20 atau lebih pada signifikansi 5%, nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut) maka H_0 ditolak.
- 2) Membandingkan t hitung dengan t tabel. jika t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas secara individual.

d. Regresi linier berganda

Analisis Regresi Berganda di lakukan untuk menganalisis data multivariat. Riset ini juga digunakan untuk menebak *value* variabel terikat (y) dengan variabel bebas (x) yang memiliki lebih dari Satu variabel. Analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh profesionalisme (x1), motivasi (x2), disiplin (x3) terhadap peningkatan prestasi kerja pegawai. Dengan persamaan regresi linier berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = peningkatan prestasi karyawan

β_0 = kontanta

x1 = profesionalitas

x2 = motivasi

x3 = disiplin

ϵ = eror